



PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MEMBANGUN SINERGI TIM GURU MENUJU MADRASAH UNGGUL (STUDI KASUS DI MTS AL MUJAHIDIN 2 SAMARINDA)

Rahmatiana Azizaton Nisa¹, Bahrani², Muhammad Redza Madzkuri³
^{1,2,3} Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email: azizatonnisa28@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i1.403>

Sections Info

Article history:

Submitted: 9 November 2024
 Final Revised: 21 January 2025
 Accepted: 19 February 2025
 Published: 30 April 2025

Keywords:

Transformational Leadership
 Teacher Synergy
 Madrasah Excellence
 School



ABSTRACT

The role of transformational leadership in building teacher team synergy as a strategy towards a superior madrasah at MTs Al Mujahidin 2 Samarinda. Leadership in this madrasah is interesting because of the collective efforts to create a collaborative culture amidst the challenges of educational change and increasing demands for quality. This study uses a qualitative approach with a case study type, involving the madrasah principal and teachers as key informants through interviews, observations, and documentation. The madrasah principal consistently applies the four dimensions of transformational leadership: ideal influence, motivation, intellectual stimulation, and individual attention. Strategies such as regular forums, teacher involvement in decision making, and internal training are key to building solid team synergy. Challenges in administrative burdens and resistance to change, the madrasah principal is able to manage obstacles through an adaptive and relational approach. Transformational leadership not only increases individual motivation and performance, but is also able to engineer a collaborative, reflective, and progressive organizational culture. The novelty of this study lies in the application of transformational leadership in a madrasah based on Islamic values and this leadership style forms teacher synergy as the main foundation towards a superior madrasah.

ABSTRAK

Peran kepemimpinan transformasional dalam membangun sinergi tim guru sebagai strategi menuju madrasah unggul di MTs Al Mujahidin 2 Samarinda. Kepemimpinan di madrasah ini menjadi menarik karena adanya upaya kolektif untuk menciptakan budaya kolaboratif di tengah tantangan perubahan pendidikan dan peningkatan tuntutan mutu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, melibatkan kepala madrasah dan guru sebagai informan kunci melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. kepala madrasah menerapkan keempat dimensi kepemimpinan transformasional secara konsisten: pengaruh ideal, motivasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Strategi seperti forum rutin, pelibatan guru dalam pengambilan keputusan, serta pelatihan internal menjadi kunci dalam membangun sinergi tim solid. Tantangan pada beban administratif dan resistensi perubahan, kepala madrasah mampu mengelola hambatan melalui pendekatan adaptif dan relasional. Kepemimpinan transformasional tidak hanya meningkatkan motivasi dan kinerja individu, tetapi juga mampu merekayasa budaya organisasi yang kolaboratif, reflektif, dan progresif. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan kepemimpinan transformasional dalam madrasah berbasis nilai Islam dan gaya kepemimpinan tersebut membentuk sinergi guru sebagai fondasi utama menuju madrasah unggul.

Kata kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Sinergi Guru, dan Madrasah Unggul.*

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan revolusi industri 4.0, lembaga pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan guna menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Madrasah, sebagai institusi pendidikan Islam di Indonesia, memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat. Namun, untuk mencapai predikat madrasah unggul, diperlukan sinergi yang solid antara seluruh komponen madrasah, terutama tim guru yang menjadi ujung tombak dalam proses pembelajaran.

Kepemimpinan transformasional telah diidentifikasi sebagai gaya kepemimpinan yang efektif dalam mendorong perubahan positif di lingkungan pendidikan ([Azzahro, 2024](#)). Gaya kepemimpinan ini menekankan pada inspirasi, motivasi, dan pemberdayaan individu untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks madrasah, kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dapat menciptakan budaya kerja yang kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan Syafitri yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa melalui penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan kolaboratif ([Syafitri et al., 2024](#)).

Di Kalimantan Timur, khususnya di Kota Samarinda, terdapat berbagai madrasah yang berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai inovasi dan strategi kepemimpinan. Salah satunya adalah MTs Al Mujahidin 2 Samarinda yang berkomitmen untuk menjadi madrasah unggul dengan mengedepankan sinergi tim guru dalam pelaksanaan program-program pendidikan. Namun, tantangan yang dihadapi tidaklah ringan, mengingat dinamika perubahan kurikulum, kebutuhan pengembangan profesional guru, serta tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang semakin tinggi ([Santoso, 2018](#)).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru dan motivasi belajar siswa. Kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun, penelitian tersebut belum secara spesifik membahas bagaimana kepemimpinan transformasional dapat membangun sinergi tim guru dalam konteks madrasah unggul ([Pratama, 2024](#)).

Selain itu, penelitian oleh Subaidi, menekankan pentingnya kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru melalui pemberdayaan dan motivasi ([Subaidi, 2018](#)). Namun, studi tersebut lebih berfokus pada aspek individu guru daripada pada dinamika tim dan sinergi antar guru dalam mencapai tujuan bersama. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih mendalam mengenai peran kepemimpinan transformasional dalam membangun sinergi tim guru, khususnya dalam konteks madrasah yang berorientasi pada keunggulan ([Saputra & Suri, 2024](#)).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara mendalam bagaimana kepala madrasah menerapkan kepemimpinan transformasional untuk membangun sinergi tim guru dalam upaya mewujudkan madrasah unggul. Dengan pendekatan kualitatif dan studi kasus di MTs Al Mujahidin 2 Samarinda, penelitian ini akan mengeksplorasi strategi, tantangan, dan praktik terbaik dalam membangun kolaborasi dan komitmen tim guru di bawah kepemimpinan transformasional ([Rofiq, 2019](#)).

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam, khususnya dalam

membangun sinergi tim guru ([Kurniawati, n.d.](#)). Secara praktis, temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kepala madrasah dan pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang program pengembangan kepemimpinan dan strategi peningkatan kualitas madrasah.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di madrasah ([Mashuri, 2020](#)). Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kepemimpinan transformasional dalam membangun sinergi tim guru, diharapkan madrasah dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan ([Mubasyiroh & Muttaqin, 2024](#)).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam membangun sinergi tim guru menuju madrasah unggul, dengan studi kasus di MTs Al Mujahidin 2 Samarinda. Manfaat yang diharapkan meliputi kontribusi teoritis dalam pengembangan model kepemimpinan pendidikan Islam dan manfaat praktis bagi peningkatan kualitas manajemen dan kolaborasi di lingkungan madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian adalah studi kasus. Hal ini cocok digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan *how* atau *why* dan jika fokus penelitiannya pada fenomena kontemporer atau masa kini di dalam konteks kehidupan nyata ([Assyakurrohim dkk., 2023](#)). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif ialah proses prosedur penelitian yang menghasilkan data bersifat deskriptif berupa tulisan atau perkataan orang lain dan perilaku yang di teliti ([Kusumastuti & Khoiron, 2019](#)). Kunci dalam penelitian ini adalah peneliti melalui pengalaman subjek penelitian, penelitian mampu menjelaskan suatu fenomena dan skenario yang terjadi di lapangan yang berlokasi penelitian di MTS Al-Mujahidin 2 Samarinda.

Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ialah Sumber data kepala madrasah dan guru serta sumber sekunder ialah secara tidak langsung yang diperoleh dari peneliti pada subjek penelitiannya contohnya dokumen, arsip, dll ([Fadilla & Wulandari, 2023](#)).

Pada teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis untuk sebuah penelitian, hal ini tujuan utama penelitian ialah agar mendapatkan sebuah data yang bisa diolah ([Ardiansyah dkk., 2023](#)). Teknik pengumpulan data melalui observasi pada penelitian kualitatif digunakan agar melihat serta mengamati secara langsung dari obyek penelitian maka peneliti bisa mencatat serta mendapatkan data yang akan digunakan dalam mengungkapkan hasil penelitian yang dilakukan ([Makbul, 2021](#)), wawancara yang dapat dilakukan dengan wawancara secara terstruktur dengan menyiapkan sebuah instrumen pertanyaan yang tertulis secara mendalam agar mendapatkan informasi tentang penelitian ini ([Safarudin dkk., 2023](#)), dan dokumentasi dikembangkan dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Selain itu digunakan penelitian dalam bentuk untuk mencari sebuah bukti-bukti, landasan hukum, serta peraturan yang pernah berlaku.

Teknik analisis data yaitu kondensasi data, tampilan data, dan menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data merupakan teknik tentang keabsahan sebuah data yang dimanfaatkan sesuai yang diluar data agar keperluan pengecekan dapat sebanding. Tujuan triangulasi data ialah agar meningkatkan kekuatan dari teoritis, metodologi, ataupun interpretative dari penelitian ini. Triangulasi dapat diartikan

sebagai kegiatan pengecekan kembali pada data melalui berbagai sumber dan teknik. Teknik keabsahan data memakai triangulasi sumber adalah sebuah pengujian untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber yang didapatkan dan triangulasi teknik merupakan pengujian yang dilakukan dalam menyuji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun teknik yang berbeda (Octaviani & Sutriani, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Perspektif Tim

Kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala MTs Al Mujahidin 2 Sama rinda mencerminkan empat dimensi utama: pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Kepala madrasah menunjukkan integritas tinggi, menjadi teladan dalam kedisiplinan, dan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap visi madrasah. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memotivasi guru untuk berkontribusi lebih dalam proses pembelajaran. Guru-guru merasakan bahwa kepala madrasah memberikan motivasi yang kuat melalui komunikasi yang efektif dan visi yang jelas. Kepala madrasah mendorong guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran dan memberikan ruang bagi mereka untuk mengembangkan ide-ide kreatif. Ini sejalan dengan temuan Syafitri et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan sekolah yang inovatif dan kolaboratif.

Stimulasi intelektual terlihat dari upaya kepala madrasah dalam mendorong guru untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Program pelatihan dan workshop rutin diadakan untuk meningkatkan kompetensi guru. Selain itu, kepala madrasah memberikan perhatian khusus kepada kebutuhan individu guru, memahami tantangan yang mereka hadapi, dan memberikan dukungan yang diperlukan. Kepala madrasah juga aktif dalam membangun budaya kerja yang kolaboratif. Ia mendorong kerja tim dan partisipasi aktif dari semua guru dalam pengambilan keputusan. Ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan madrasah. Pendekatan ini memperkuat sinergi tim dan meningkatkan efektivitas kerja. Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional kepala madrasah di MTs Al Mujahidin 2 Samarinda telah menciptakan lingkungan kerja yang positif, memotivasi guru untuk berinovasi, dan membangun budaya kerja yang kolaboratif. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan prestasi siswa di madrasah tersebut.

2. Strategi Kepala Madrasah dalam Membangun Sinergi Tim Guru

Kepala madrasah menerapkan berbagai strategi untuk membangun sinergi tim guru, termasuk mengadakan pertemuan rutin, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional. Pertemuan rutin digunakan sebagai forum untuk berbagi informasi, mendiskusikan tantangan, dan merencanakan kegiatan bersama. Workshop dan pelatihan dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dan mendorong kolaborasi antar mereka.

Selain itu, kepala madrasah mendorong guru untuk terlibat dalam proyek kolaboratif, seperti pengembangan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Ini memberikan kesempatan bagi guru untuk bekerja sama, berbagi ide, dan belajar dari

satu sama lain. Kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui kolaborasi dan partisipasi aktif dari semua pihak.

Kepala madrasah juga memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar guru. Platform digital digunakan untuk berbagi materi, mendiskusikan strategi pengajaran, dan memberikan umpan balik. Ini memungkinkan guru untuk tetap terhubung dan bekerja sama secara efektif, bahkan di luar jam kerja. Untuk memastikan keberhasilan strategi ini, kepala madrasah memberikan dukungan yang diperlukan, termasuk sumber daya, waktu, dan pengakuan atas kontribusi guru. Ia juga menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, di mana guru merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi. Strategi-strategi ini telah berhasil meningkatkan sinergi tim guru di MTs Al Mujahidin 2 Samarinda, menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tersebut.

3. Tantangan dalam Membangun Sinergi Tim Guru

Strategi kepala madrasah menghadapi beberapa tantangan dalam membangun sinergi tim guru. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan latar belakang, pengalaman, dan gaya kerja antar guru. Ini dapat menyebabkan perbedaan dalam pendekatan pengajaran dan kesulitan dalam mencapai kesepakatan. Selain itu, beban kerja yang tinggi dan keterbatasan waktu seringkali menghambat partisipasi guru dalam kegiatan kolaboratif. Guru mungkin merasa terbebani dengan tugas administratif dan tanggung jawab pengajaran, sehingga sulit untuk meluangkan waktu untuk kolaborasi. Beban kerja dapat menjadi hambatan dalam penerapan kepemimpinan transformasional. Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional juga menjadi tantangan. Beberapa guru mungkin tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang diperlukan untuk berkolaborasi secara efektif. Oleh karena itu, penting bagi kepala madrasah untuk menyediakan pelatihan yang relevan dan mendukung pengembangan profesional guru. Resistensi terhadap perubahan adalah tantangan lain yang dihadapi. Beberapa guru mungkin enggan mengubah metode pengajaran mereka atau mencoba pendekatan baru. Kepala madrasah perlu mengatasi resistensi ini dengan memberikan dukungan, menunjukkan manfaat dari perubahan, dan melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, kepala madrasah perlu terus berkomunikasi dengan guru, memahami kebutuhan mereka, dan menyediakan dukungan yang diperlukan. Dengan pendekatan yang tepat, tantangan-tantangan ini dapat diatasi, dan sinergi tim guru dapat ditingkatkan.

4. Dampak Kepemimpinan terhadap Budaya Kerja Guru

Kepemimpinan transformasional kepala madrasah telah berdampak positif terhadap budaya kerja guru di MTs Al Mujahidin 2 Samarinda. Guru merasa lebih termotivasi, terlibat, dan bertanggung jawab terhadap tugas mereka. Mereka menunjukkan komitmen yang lebih tinggi terhadap pengajaran dan pengembangan siswa. Budaya kerja yang kolaboratif telah berkembang, dengan guru lebih sering bekerja sama, berbagi ide, dan saling mendukung. Ini menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung, di mana guru merasa dihargai dan didukung. Kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan mutu lulusan melalui budaya kerja yang positif.

Guru juga menunjukkan peningkatan dalam inovasi pengajaran, mencoba metode

baru, dan menyesuaikan pendekatan mereka untuk memenuhi kebutuhan siswa. Kepala madrasah mendorong dan mendukung inovasi ini, memberikan ruang bagi guru untuk bereksperimen dan belajar dari pengalaman mereka. Selain itu, guru merasa lebih percaya diri dan memiliki rasa memiliki terhadap madrasah. Mereka terlibat dalam pengambilan keputusan dan merasa bahwa suara mereka didengar. Ini meningkatkan kepuasan kerja dan komitmen terhadap madrasah. Secara keseluruhan, kepemimpinan transformasional kepala madrasah telah menciptakan budaya kerja yang positif, kolaborasi yang aktif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala MTs Al Mujahidin 2 Samarinda memainkan peran sentral dalam membangun sinergi tim guru menuju madrasah unggul. Kepemimpinan ini mencakup empat dimensi utama, yakni pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Kepala madrasah menjadi figur teladan yang berintegritas tinggi, menyampaikan visi yang jelas, mendorong guru untuk berpikir inovatif, dan menunjukkan kepedulian terhadap perkembangan personal setiap guru. Dimensi-dimensi tersebut tidak hanya menjadi teori, melainkan nyata diimplementasikan dalam praktik manajerial dan relasi sosial di lingkungan madrasah.

Kepemimpinan transformasional yang dijalankan tidak bersifat top-down, melainkan partisipatif dan persuasif. Hal ini terbukti dari berbagai strategi yang digunakan kepala madrasah untuk membangun kolaborasi antarguru. Berbagai forum seperti Musyawarah Guru Madrasah (MGM), Forum Inovasi Pembelajaran, hingga tim lintas mata pelajaran telah difasilitasi untuk mendorong interaksi horizontal antar guru. Kepala madrasah juga menciptakan ruang aman bagi guru untuk berekspres, mengemukakan ide, dan mengambil bagian dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini sejalan dengan gagasan *distributed leadership* dan budaya kerja kolegal, serta memperkuat komunitas belajar yang reflektif dan adaptif.

Meski demikian, proses pembangunan sinergi tim guru tidak luput dari tantangan. Penelitian ini menemukan adanya resistensi perubahan dari sebagian guru, perbedaan gaya kerja dan pengalaman, serta beban administratif yang tinggi. Kepala madrasah dituntut untuk memiliki sensitivitas sosial dan kemampuan adaptif untuk mengelola perbedaan tersebut. Ia menggunakan pendekatan *coaching personal* untuk mengatasi resistensi, dan mendelegasikan tanggung jawab secara bijak untuk menghindari penumpukan beban pada satu pihak. Hal ini memperkuat pentingnya aspek kontekstual dalam implementasi kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan, sebagaimana ditegaskan oleh Putra bahwa transformasi organisasi hanya efektif jika pemimpin mampu membaca situasi dan merespons secara fleksibel.

Transformasi budaya kerja menjadi salah satu dampak penting dari kepemimpinan ini. Guru yang sebelumnya bekerja secara individual mulai menunjukkan kecenderungan kolegal yang tinggi berbagi sumber belajar, merancang program pembelajaran bersama, serta aktif dalam kegiatan lintas bidang. Budaya kerja kolaboratif yang dibangun kepala madrasah telah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi dan pembelajaran berkelanjutan. Ini sejalan dengan konsep *learning organization*, di mana institusi menjadi tempat belajar bersama melalui dialog, refleksi, dan komitmen bersama. Lebih dari itu, peningkatan *sense of ownership* dan rasa memiliki guru terhadap madrasah menandai keberhasilan transformatif kepemimpinan ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional bukan hanya mampu mendorong kinerja individu, tetapi juga mampu merekayasa kultur organisasi ke arah yang lebih adaptif dan progresif. Dalam konteks MTs Al Mujahidin 2 Samarinda, kepemimpinan semacam ini menjadi kunci dalam merajut sinergi tim guru, membangun lingkungan kerja yang harmonis dan produktif, serta mempersiapkan madrasah untuk mencapai keunggulan secara berkelanjutan. Temuan ini memperluas wawasan tentang bagaimana model kepemimpinan modern dapat dikontekstualisasikan dalam pendidikan Islam dan memberikan arah bagi pengembangan kebijakan kepemimpinan di madrasah ke depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala MTs Al Mujahidin 2 Samarinda memainkan peran krusial dalam membangun sinergi tim guru sebagai fondasi utama menuju madrasah unggul. Gaya kepemimpinan ini diwujudkan dalam bentuk keteladanan sikap (*idealized influence*), motivasi yang menginspirasi (*inspirational motivation*), dorongan terhadap inovasi (*intellectual stimulation*), serta perhatian individual terhadap kebutuhan dan potensi guru (*individualized consideration*). Dimensi-dimensi ini berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, kepercayaan, dan rasa kepemilikan guru terhadap institusi madrasah. Strategi kepala madrasah dalam membangun kolaborasi tim guru mencakup penyediaan forum diskusi rutin, pelibatan aktif dalam program madrasah, hingga pemberdayaan guru melalui pelatihan dan ruang untuk berinovasi. Praktik ini mampu mendorong terbentuknya budaya kerja kolegal, terbukanya komunikasi antarpersonal, serta terciptanya iklim kerja yang positif. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti perbedaan karakter guru, beban administratif, dan resistensi terhadap perubahan, kepala madrasah mampu mengatasinya melalui pendekatan adaptif dan berbasis relasi kemanusiaan. Kepemimpinan transformasional dalam konteks madrasah ini tidak hanya meningkatkan efektivitas kinerja individu, tetapi juga membawa dampak signifikan terhadap transformasi budaya kerja institusi. Guru-guru menunjukkan semangat kolaboratif, keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan lintas bidang, serta peningkatan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan kepemimpinan tidak hanya dilihat dari output administratif, tetapi juga dari pembentukan iklim kerja yang harmonis, visioner, dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., & Imron, A. (2022). *Konsep Dasar Supervisi Pendidikan*.
- Adiyono, Adiyono, And Nurul Rohimah. "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Mts Negeri 1 Paser." *Journal Of Innovation Research And Knowledge* 1, No. 5 (October 26, 2021): 867-76. <https://doi.org/10.53625/jirk.V1i5.480>.
- Aisyah, S., & Takdir, S. (2017). *Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Di Smp Negeri 1 Wamena Kabupaten Jayawijaya*. 2.
- Arbain, A., & Wardhana, K. E. (2024). The Implementation Of The Quarantine Management Philosophy In Tahfiz And Boarding School To Enhance Enrollment Interest At Man Insan Cendekia Paser. *Studies in Advanced Pedagogy and Academic Understanding*, 1(1). <https://journalweb.org/ojs/index.php/SAPAU/article/view/12>

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arif, Moh. "Manajemen Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 8, No. 2 (December 11, 2013): 415-38. <https://doi.org/10.21274/Epis.2013.8.2.415-438>.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Azzahro, S. Q. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(9), Article 9. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jimt/article/view/4368>
- Az-Zahroh, N. M., Safvitri, C., Putra, S. A., & Anshori, M. I. (2023). Kajian Teori Kepemimpinan Situasional Dan Kepuasan Kerja: Studi Literature Review. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 131-154. <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i3.784>
- Bafadal, Ibrahim, Ahmad Nurabadi, Juharyanto Juharyanto, And Imam Gunawan. "Penguatan Kepemimpinan Kepala Sekolah Menuju Sekolah Unggul." *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, No. 2 (October 30, 2023): 115-21.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *MITITA JURNAL PENELITIAN*, 1(3), Article 3.
- Fadhli, M., & Maunah, B. (2019). *Model Kepemimpinan Pendidikan Islam (Transformasional, Visioner Dan Situasional)*.
- Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, 6(3), 128-135.
- Iskandar, M. Yakub (2021) *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Flash pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575-4584.
- Julaiha, S., Gafur, A., & Hasnawati. (2022). *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Dalam Pondok Pesantren*. PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA. <http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/2040>
- Kurniawati, N. R. (n.d.). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Retrieved April 22, 2025, from https://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1395?utm_source=chatgpt.com
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Kharismawati, D. E. (n.d.). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah*.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. OSF. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Mashuri, F. R. (2020). *Kepemimpinan Transformasional dalam Prespektif Pendidikan Islam*.

- eL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v14i1.2065>
- Masliyana, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 2(1), 41-51. <https://doi.org/10.21093/bocah.v2i1.5744>
- Mubasyiroh, N., & Muttaqin, M. I. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(02), Article 02.
- Njono Bryman, A., Grint, K., & Collinson, D. L. (2011). *The SAGE Handbook of Leadership*. 1-592.
- Novianti, H. (2019). Konsep Kurikulum Terpadu Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 127. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.364>
- Noprika, Mia, Ngadri Yusro, And Sagiman Sagiman. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 2 (August 10, 2020): 224-43. <https://doi.org/10.36671/Andragogi.V2i2.99>
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data*. OSF. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>
- Pratama, A. N. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Pendidikan Lembaga Islam: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 3(1), Article 1.
- Patras, Yuyun Elizabeth, Agus Iqbal, Papat Papat, And Yulia Rahman. "Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, No. 2 (2019): 800-807.
- Qurtubi, A. (2024). Peran Kepemimpinan Situasional Dalam Meningkatkan Kinerja Dan Kepuasan Anggota Tim. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 2082-2094. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i1.25660>
- Rofiq, C. (2019). Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Madrasah. *Jurnal Penelitian Agama*, 20(2), 203-226. <https://doi.org/10.24090/jpa.v20i2.2019.pp203-226>
- Ramadhina, M. S., & Wardhana, K. E. (2024). Integration of Philosophy in the Implementation of Islamic Education Management from the Perspective of the Quran. *Buletin Poltanesa*, 24(2). <https://doi.org/10.51967/tanesa.v24i2.2949>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), Article 2.
- Santoso, W. H. (2018). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Membangun Karakter Siswa Di Mi Ma'arif Bego Depok Sleman. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31538/ndh.v3i2.76>
- Saputra, A., & Suri, R. A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Islam. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 3(3), Article 3.
- Subaidi, S. (2018). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus di MA Matholi'ul Huda Bugel Jepara). *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.460>
- Syafitri, L. A., Warsah, I., & Warlizasusi, J. (2024). Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Siswa. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(12), Article 12.

- Taufik, A. (2019). Analisis Karakteristik Peserta Didik. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 16(01), Article 01. <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v16i01.71>
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970–7977. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3684>

Copyright holder:

© Nisa, RA., Bahrani B., Madzkuri MR

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA